



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU

Jumawat ¹, Eka Noviani Lestari ¹, Siti Arofa ¹, Erniyati ¹, M. Syadeli Hanafi ¹

¹ Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia

Corresponding Author: Jumawat,

E-mail: jumawat01@gmail.com

Received: Feb 8, 2026	Revised: Feb 24, 2026	Accepted: Feb 24, 2026	Online: March 8, 2026
-----------------------	-----------------------	------------------------	-----------------------

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru di dua SD Negeri di Cilegon menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan demokratis kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, serta motivasi guru melalui supervisi konstruktif, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, dan pelatihan berkelanjutan. Kepala sekolah juga berhasil membangun budaya kolaboratif antar guru dan mengatasi hambatan administratif melalui delegasi tugas efektif. Hasil penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan yang memberdayakan dan visioner berkontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan secara holistik, sesuai tuntutan profesionalisme guru. Implikasi penelitian ini relevan untuk pengembangan kepemimpinan kontekstual di sekolah dasar dalam mendukung regulasi pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan demokratis*

Journal Homepage <https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite: Jumawat., Lestari, E. N., Arofa, S., Erniyati., & Hanafi, M. S. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 12 (1), 42–46. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v12i1.479>

Published by: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Batang Hari

PENDAHULUAN

Sekolah tentu merupakan suatu lembaga pendidikan dengan kata lain tempat berlangsungnya proses pendidikan seperti mengajar, mendidik, membimbing juga mengarahkan yang dimana di dalamnya terdapat juga unsur-unsur manajerial yang tentunya selalu mengelola, mengorganisir, merencanakan dan juga mengawasi apapun yang terjadi dalam lembaga pendidikan tersebut (Fitria & Martha, 2020). Salah satu faktor keberhasilan dalam dunia pendidikan tentunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah bagaimana guru memiliki kinerja yang baik dalam berkontribusi di dalamnya (Fiannisa et al., 2024). Pendidikan merupakan salah satu pondasi kemajuan dalam suatu bangsa yang mana semakin baik kualitas pendidikannya juga yang di selenggarakan oleh suatu bangsa, maka dari itu akan diikuti dengan semakin baik juga kualitas dari bangsa itu sendiri, peningkatan kualitas dalam pendidikan di dalam sekolah

tentu sangat penting dan juga bergantung pada seberapa berkualitasnya guru yang mengajar, baik dari segi kompetensi pedagogis, profesional, maupun tektins lainnya(Suriansyah & Mangkurat, 2024). Namun di sisi lain, peran dari kepala sekolah yang tentunya memimpin sekolah sangat menentukan dalam hal kompetensi dari iklim kerja, supervisi, dukungan profesionalisme dan juga semangat kerja guru(Andi, 2024). Sejalan dengan banyaknya ketentuan tentu guru memiliki komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan harus memiliki sifat yang pasti profesionalis dalam menjalankan tugasnya dengan harapan semakin profesional guru semakin meningkatnya mutu pendidikan di sekolah tersebut (Kadir& Dharma, 2022). Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan adanya hubungan antara gaya ataupun kualitas dari kepemimpinan kepala sekolah dengan memiliki kompetensi dan juga kinerja guru(Erny, 2025) oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah di anggap sebagai variabel penting yang memiliki potensi mempengaruhi kompetensi guru, berdasarkan latar belakang di atas penulis memiliki tujaun untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah yang mana mempengaruhi kompetensi guru, melalui pendekatan kualitatif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menggunakan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam Pengaruh Kepemimpina Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru dalam konteks nyata di dalam sekolah. Dalam pendekatan kualitatif ini di piluh karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bahwa fenomena dengan rinci dal juga memahami proses serta segala faktor yang memiliki pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru. Studi kasus fokus kepada dua sekolah dasar negeri terpilih untuk memberikan perbandingan variasi pengaruh kepemimpinan sekolah (EN.Lestari, et al,2025). Dalam penelitian ini data primer di kumpulan melalui wawancara mendalam dengan semi-terstruktur tentunya dengan kepala sekolah dan juga guru yang ada di dalam sekolah, observasi pastisipatif terhadap aktivitas kepemimpinan seperti supervisi dan juga pelatihan lalu analisis dokumen seperti halnya rencana pengembangan guru dan catatan dalam evaluasi kinerja, dalam pemeriksaan keabsahan data di lakukan untuk validitas dengan menggabungkan ketiga teknik tersebut dalam dua sekolah dasar, dalam penelitian ini wawancara di lakukan derekam dan di transkrip untuk di analisis tematik.(Siti Kariah, 2025). Analisis data mengikuti dari reduksi data yang mana kondifikasi tema seperti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru, dalam penyajian data matriks dan juga dalam narasi serta verivikasi atau member check dengan pastisipan(Ridlo et al., 2023:6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN Kotasari dan SDN Grogol I secara signifikan mempengaruhi Kompetensi guru melalui Pendekatan Transformasional dan juga Demokratis. Hasil dari wawancara dengan enam guru berpengalaman menunjukkan hasil 80% responden menyatakan kepala sekolah sering

melibatkan guru lain dalam pengambilan keputusan, seperti halnya dalam perencanaan kurikulum dan pengembangan profesional yang juga bisa meningkatkan rasa memiliki dan juga motivasi intristik.

Observasi selama dua minggu dikelas juga dalam rapat guru mengonfirmasi pola ini, dimana kepala sekolah secara rutin memberikan umpan balik konstruktif pasca supervisi, sehingga guru menunjukkan sebuah peningkatan dalam kompetensi pedagogik, seperti desain pembelajaran inovatif dan pengelolaan kelas inklusif.

Dalam data wawancara lebih lanjut memberikan indikasi bahwa dukungan dari kepala sekolah terhadap pelatihan berkelanjutan juga termasuk workshop digitalisasi pengajaran juga telah meningkatkan kompetensi profesional guru hingga 25% berdasarkan portofolio yang di amati oleh penulis, dimana salah satunya guru senior menyatakan bahwa “dalam kepemimpinan beliau membuat kami merasa di dukung, bukan di awasi, sehingga kami berani bereksperimen dengan metode baru”. Observasi lapangan juga memberikan catatan peningkatan kolaborasi antar guru yang mana sesi berbagi praktik terbaik di pimpin kepala sekolah, yang berkorelasi langsung dengan peningkatan skor kompetensi personifikasi dari catatan dan refleksi diri guru.

Temuan ini selaras dengan adanya teori kepemimpinan transformasional yang menekankan peran dari pemimpin dalam menginspirasi dan memberdayakan bahwa untuk mencapai potensi maksimal, sebagaimana di temukan dalam studi kasus serupa di sekolah sekolah, lalu kepemimpinan demokratis kepala sekolah tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi kolaboratif tetapi juga memperkuat iklim dari organisasi yang kondusif, dimana guru merasa aman untuk mengembangkan keterampilan sosial dan juga pribadi, hal ini bisa menjawab kesenjangan dalam literatur sebelumnya yang mana lebih fokus pada kinerja kuantitatif, sementara pendekatan kualitatif ini menggali nuansa kontekstual di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Cilegon. Terlebih observasi dalam penelitian ini menyoroti tentang tantangan seperti beban administratif yang kadang menghambat waktu pengembangan, namun kepala sekolah mengatasinya dengan delegasi tugas efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi guru secara holistik. Pembahasan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan kontekstual di Kota Cilegon dapat direplikasi di sekolah lain untuk mendukung Undang-Undang Guru dan Dosen yang menuntut profesionalisme berkelanjutan. Integrasi hasil wawancara dan observasi menegaskan bahwa pengaruh kepemimpinan bersifat multidimensi, mencakup aspek emosional dan struktural dalam meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Melalui penerapan pendekatan kepemimpinan transformasional dan demokratis, kepala sekolah di dua sekolah dasar negeri, yaitu SDN Kotasari dan SDN Grogol I, mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional guru. Kepala sekolah meningkatkan motivasi serta rasa memiliki guru dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Selain itu, kompetensi pedagogik guru didorong

melalui pelaksanaan supervisi yang bersifat konstruktif, pemberian umpan balik secara rutin, serta dukungan terhadap inovasi dalam proses pembelajaran.

Kepala sekolah juga berperan dalam memperkuat kompetensi profesional guru dengan menyediakan berbagai program pengembangan berkelanjutan, seperti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan digitalisasi pembelajaran. Di samping itu, budaya kolaboratif antar guru dibangun melalui kegiatan berbagi praktik terbaik yang difasilitasi dan dipimpin oleh kepala sekolah. Hambatan administratif yang sering dihadapi guru juga diatasi melalui pendelegasian tugas yang efektif, sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat memberdayakan, kolaboratif, dan visioner mampu meningkatkan kompetensi guru secara holistik, mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan personal. Temuan ini sekaligus memperkuat literatur mengenai pentingnya kepemimpinan kontekstual di sekolah dasar serta relevansinya dengan tuntutan profesionalisme guru sebagaimana diamanatkan dalam regulasi pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai*. 1(1), 10–19.
- Eka Noviani Lestari, Jumawat, Erniyati, Siti Arofa, B. I. M. (2025). *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*. 6(3), 725–735.
- Erny, E. (2025). School Principal Leadership in Enhancing Teacher Competence: A Qualitative Case Study in Merauke Secondary Schools. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v16i2.89446>
- Fiannisa, M., Datuk, B., & Rambe, M. F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi. 7, 43–58. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i1.18998>
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Siti Kariah, R. B. S. (2025). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Akreditasi di Sekolah Menengah Pertama. 8(2), 526–534. : <https://doi.org/10.20961/shes.v8i2.105334>
- Masitha, M., Suriansyah, A., & Novitawati, N. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Tanah Laut. *Journal of Education Research*, 5(4), 6012–6022. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1906>
- Kadir, I., Roslyn, R., & Dharma, S. (2023). The Impact of The Impact Of Literature Culture On Teacher Professionalism: A Case Study At The Junior High Schools In Makassar City. *Klasikal : Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 4(3), 479–489. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.312>
- Ridlo, U., Royani, A., & Umbar, K. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. Publica Indonesia Utama.
-

Copyright Holder :

© Jumawat. et.al (2026).

First Publication Right :

© At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

